

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS ISI TINDAK KEKERASAN DALAM FILM QODRAT**

**OLEH**

**TIARA REZA RAHMAWATI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis frekuensi kemunculan adegan kekerasan fisik dan psikologis dalam film Qodrat menggunakan metode analisis isi kuantitatif. Film Qodrat adalah film horor religi yang sarat dengan adegan kekerasan, baik fisik maupun psikologis, yang dapat mempengaruhi persepsi penonton. Penelitian ini mengacu pada Teori Kultivasi George Gerbner, yang menyatakan bahwa paparan berulang terhadap kekerasan di media massa dapat membentuk realitas sosial di kalangan penonton. Dengan menggunakan teknik analisis isi, penelitian ini mengategorikan bentuk-bentuk kekerasan fisik seperti memukul, menendang, menusuk, dan mencekik, serta kekerasan psikologis seperti membentak, mengancam, dan merendahkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekerasan fisik yang paling dominan adalah adegan mencekik (44 adegan), sementara kekerasan psikologis yang paling banyak muncul adalah adegan memaksa (66 adegan). Selain itu, karakter pria lebih dominan sebagai pelaku kekerasan dibandingkan wanita. Penelitian ini menyimpulkan bahwa film Qodrat secara signifikan menggambarkan kekerasan fisik dan psikologis yang dapat mempengaruhi persepsi penonton tentang kekerasan sebagai tindakan yang normal di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus terhadap pengaruh paparan kekerasan di media massa.

Kata kunci: kekerasan, analisis isi, film Qodrat, teori kultivasi, kekerasan fisik, kekerasan psikologis

## **ABSTRACT**

### **ANALISIS ISI TINDAK KEKERASAN DALAM FILM QODRAT**

**By**

**TIARA REZA RAHMAWATI**

This study aims to analyze the frequency of physical and psychological violence in the film Qodrat using the quantitative content analysis method. Qodrat is a religious horror film filled with violent scenes, both physical and psychological, which can influence the audience's perceptions. The study is based on George Gerbner's Cultivation Theory, which posits that repeated exposure to violence in mass media can shape social reality among viewers. By employing content analysis techniques, this study categorizes forms of physical violence such as hitting, kicking, stabbing, and strangling, and psychological violence such as shouting, threatening, and belittling.

The results reveal that the most dominant physical violence is strangling (44 scenes), while the most frequent psychological violence is forcing (66 scenes). Additionally, male characters are more dominant as perpetrators of violence compared to female characters. The study concludes that the film Qodrat significantly portrays physical and psychological violence, potentially influencing viewers' perceptions of violence as a normalized action in society. Therefore, special attention is needed to the impact of media exposure to violence.

**Keywords:** violence, content analysis, Qodrat film, cultivation theory, physical violence, psychological violence